

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab IV, dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh yang signifikan pada pendekatan kontekstual berstrategi REACT terhadap pemahaman konsep siswa. Faktor yang mempengaruhi pemahaman konsep siswa di antaranya: 1) pembelajaran yang berpusat pada siswa, 2) guru menyajikan materi yang dihubungkan dengan aktivitas di kehidupan, dan 3) siswa dapat mengikuti pembelajaran melalui tahapan REACT dengan sangat baik. Adapun faktor pendukung lainnya yang mempengaruhi pemahaman konsep siswa yaitu kinerja guru dan aktivitas siswa yang memiliki kategori sangat baik selama tiga pertemuan. Pada akhirnya faktor-faktor tersebut memberikan pengaruh terhadap hasil tes kemampuan awal ke tes kemampuan akhir dengan rata-rata tes 45,68 menjadi 77,84 yang artinya hasil tes pemahaman konsep naik secara signifikan. Pengaruh positif juga dapat dilihat dari *n-gain* yang menunjukkan pemahaman konsep mengalami kenaikan sebesar 0,6 dengan kategori sedang.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan pada pendekatan konvensional terhadap pemahaman konsep siswa. Faktor yang mempengaruhi pemahaman konsep siswa di kelas konvensional yaitu: 1) kinerja guru dalam perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi yang optimal disesuaikan dengan langkah-langkah pada pendekatan konvensional, dan 2) aktivitas siswa yang tergolong baik saat melaksanakan pembelajaran. Keduanya memberikan pengaruh terhadap pemahaman siswa sehingga hasil tes kemampuan awal ke tes kemampuan akhir mengalami kenaikan dari 45,39 ke 65,55 secara signifikan. Begitupun dengan *n-gain* yang menunjukkan hasil 0,4 dengan kategori sedang.
3. Terdapat perbedaan pengaruh antara pendekatan kontekstual berstrategi REACT dan pendekatan konvensional terhadap pemahaman konsep siswa. Faktor yang mempengaruhi perbedaan yaitu kinerja guru, aktivitas siswa, dan sarana prasarana yang digunakan di dalam kelas sehingga berdampak terhadap proses pemahaman konsep siswa pada saat proses pembelajaran. Hal ini

tentunya berpengaruh terhadap hasil rata-rata tes kemampuan akhir di antara kedua kelas yang mendapatkan pembelajaran yang berbeda. Hasil tes menunjukkan terdapat perbedaan di antara kelas yang menggunakan pendekatan kontekstual berstrategi REACT dan pendekatan konvensional dengan hasil rata-rata tes kemampuan akhir 77,84 dan 65,55. Begitupun dengan hasil *n-gain* menunjukkan bahwa kelas eksperimen mendapatkan hasil lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Dapat dikatakan bahwa setelah penelitian dilakukan, pendekatan kontekstual berstrategi REACT memberikan pengaruh yang lebih baik daripada pendekatan konvensional terhadap pemahaman konsep siswa.

5.2 Implikasi

Pendekatan kontekstual berstrategi REACT dihadirkan untuk mempermudah proses pemahaman siswa terhadap materi pengumpulan dan penyajian data. Hasilnya menunjukkan bahwa pemahaman siswa meningkat secara signifikan disebabkan dari adanya keterlibatan pengalaman dan situasi di kehidupan nyata yang dihubungkan dengan materi yang disajikan. Dapat dikatakan, jika pemahaman siswa meningkat hal ini diperoleh dari perlakuan yang diberikan yaitu pendekatan kontekstual berstrategi REACT.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Bagi Praktisi Pendidikan

Pendekatan kontekstual berstrategi REACT dapat menjadi solusi dari permasalahan kurang minatnya siswa dalam belajar mata pelajaran matematika. Adanya keterpaduan antara materi dan konteks di kehidupan nyata membantu siswa dalam memaknai serta mengatasi permasalahan. Hal tersebut sejalan dengan tujuan dari pendekatan kontekstual yakni membantu membekali siswa dalam memecahkan suatu permasalahan ke permasalahan lainnya. Selain itu, penggunaan strategi REACT memicu siswa dalam memahami materi secara sistematis melalui lima tahapan. Diharapkan pendekatan dan strategi ini dapat membantu mengoptimalkan pemahaman konsep siswa dalam belajar.

Pendekatan kontekstual berstrategi REACT dapat direkomendasikan untuk diimplementasikan pada pembelajaran di kelas, khususnya pada materi yang menuntut siswa untuk belajar diskusi, kerja sama, dan bertukar ide. Hal ini cocok

dengan menggunakan strategi REACT sebagai pedoman dalam langkah pembelajaran yang sistematis dan diharapkan dapat mengembangkan kemampuan terhadap berbagai keterampilan. Penggunaan pendekatan, metode, dan strategi belajar yang diterapkan di kelas perlu diadaptasikan dengan karakteristik siswa serta lingkungan. Keterkaitan antara siswa, guru, dan sumber belajar berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan tingkah laku. Pendekatan kontekstual berstrategi REACT dapat menjadi pendekatan sekaligus strategi yang membangun keaktifan serta antusiasme siswa dalam semangat belajar.

5.3.2 Bagi Peneliti lainnya

Pendekatan kontekstual berstrategi REACT hendaknya dikembangkan dan dilaksanakan secara optimal. Mengingat masih terdapat keterbatasan penelitian di antaranya waktu penelitian yang membuat pelaksanaan pembelajaran kurang optimal. Pengkondisian siswa dalam pembelajaran, sebab masih terdapat siswa yang tidak hadir dalam satu pertemuan. Selain itu, adanya keterbatasan literasi, minat dan motivasi siswa dalam belajar memungkinkan hasil pembelajaran kurang optimal. Adapun penelitian yang dapat menjadi rekomendasi untuk penelitian selanjutnya disarankan agar dikembangkan dengan meneliti pengaruh pendekatan kontekstual berstrategi REACT terhadap literasi matematis siswa dan atau motivasi siswa dalam pembelajaran matematika.